



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMANYA  
TENAGA KERJA INDONESIA (WANITA) BEKERJA  
DI LUAR NEGERI DARI KABUPATEN KEDIRI**

|              |              |       |
|--------------|--------------|-------|
| Asal :       | Hadiah       | Klass |
|              | Pembelian    | 331-4 |
| Terima di :  | 26 DEC. 2006 | MAT   |
| No induk :   |              | f     |
| Pengatalog : |              |       |

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

Oleh :

BINTI MUTAFARIDA  
030810101082

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI  
2006**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Binti Mutafarida  
NIM : 030810101082  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
LAMANYA TENAGA KERJA INDONESIA  
(WANTIA) BEKERJA DI LUAR NEGERI DARI  
KABUPATEN KEDIRI**

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jember, Oktober 2006



Binti Mutafarida

**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
LAMANYA TENAGA KERJA INDONESIA (WANITA)  
BEKERJA DI LUAR NEGERI DARI KABUPATEN  
KEDIRI  
Nama Mahasiswa : Binti Mutafarida  
NIM : 030810101082  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia  
Disetujui tanggal : 27 September 2006

Pembimbing I,

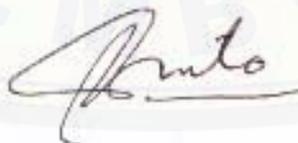
Pembimbing II,



Dr. I Wayan Subagiarta, SE. M.Si  
NIP. 131 660 783

Dra. Nanik Istiyani, M.Si  
NIP. 131 658 376

Mengetahui  
Ketua Jurusan,



Drs. J Sugiarto, SU  
NIP. 130 610 494

**JUDUL SKRIPSI**

**“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMANYA  
TENAGA KERJA INDONESIA (WANITA) BEKERJA  
DI LUAR NEGERI DARI KABUPATEN KEDIRI”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Binti Mutafarida  
NIM : 030810101082  
Jurusan : Ilmu Ekonomi

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

14 Oktober 2006

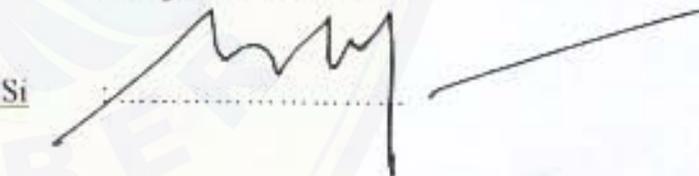
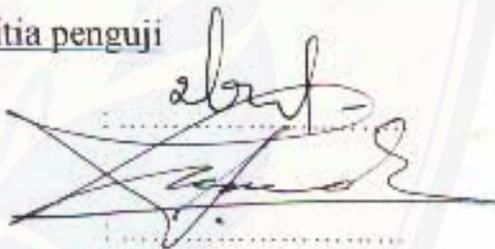
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan panitia penguji

Ketua : Prof. Dr. Harijono, SU. Ec  
NIP. 130 350 765

Sekretaris : Drs. Ach. Qosjim, MP  
NIP. 130 937 192

Anggota : Dr. I Wawan Subagiarta, M. Si  
NIP. 131 660 783



Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,



Prof. Dr. H. Sarwedi, MM  
NIP. 131 276 658

## Persembahan

Skripsi ini tidak akan pernah ada tanpa pengorbanan dari orang - orang terdekat  
penulis

Untuk itu skripsi ini penulis persembahkan untuk

*Kedua orang tua*

**Ayahhanda**, yang rela dan selalu ikhlas mengorbankan waktunya untuk  
mencari nafkah

Hanya demi melihat kebahagiaan dan kesuksesan si bungsu

**Ibunda**, kesabaran dan keikhlasan doamu selalu mengalir bagaikan anak  
sungai yang tak bermuara, kata - katamu yang selalu menyejukkan dan  
menghindarkanku dari  
keputusan

Kasih sayang, ketabahan dan senyum kalian berdua adalah  
Pendorong, pelita, masa depan dan kekuatan ananda untuk menggenggam  
kebahagiaan dan meraih Kesuksesan

Kakakku satu - satunya "**Mbak Di**" dan Kakak iparku "**Mas Di**"

Kasih dan perhatian kalian merupakan permata yang tak ternilai  
Karunia terindah "*Fahmisyah Pradana Putra*" "*Nabylla  
Pradina Putri*" & "*@lamsyah Pradana Putra*" kehadiran

**kalian membangkitkan senyum**

Yang abadi dan memberikan warna di kehidupan

Kita semua

## Persembahan

Skripsi ini tidak akan pernah ada tanpa pengorbanan dari orang - orang terdekat  
penulis

Untuk itu skripsi ini penulis persembahkan untuk

*Kedua orang tua*

**Ayahhanda**, yang rela dan selalu ikhlas mengorbankan waktunya untuk  
mencari nafkah

Hanya demi melihat kebahagiaan dan kesuksesan si bungsu

**Ibunda**, kesabaran dan keikhlasan doamu selalu mengalir bagaikan anak  
sungai yang tak bermuara, kata - katamu yang selalu menyejukkan dan  
menghindarkanku dari  
keputusasaan

Kasih sayang, ketabahan dan senyum kalian berdua adalah  
Pendorong, pelita, masa depan dan kekuatan ananda untuk menggenggam  
kebahagiaan dan meraih Kesuksesan

Kakakku satu - satunya "**Mbak Di**" dan Kakak iparku "**Mas Di**"

Kasih dan perhatian kalian merupakan permata yang tak ternilai  
Karunia terindah "*Fahmisyah Pradana Putra*" "*Nabylla  
Pradina Putri*" & "*@lamsyah Pradana Putra*" kehadiran

**kalian membangkitkan senyum**

Yang abadi dan memberikan warna di kehidupan

Kita semua

## MOTTO

Tidak ada kemenangan tanpa perjuangan

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras

Tidak ada keberhasilan tanpa usaha

FY

Allah adalah penuntun dan penunjuk jalanku

Dia adalah penenang dikala kesedihan

Dialah yang membukakan mata, jalan dan menuntun langkahku untuk

menggapai tujuan dan mimpiku

Karena Dia akan dan selalu berada disampingku seiring langkahku

berjalan

FY

Sesungguhnya sesudah ada kesulitan pasti ada kemudahan

(QS. Al - Insyiroh)

## TIME IS LIMITED

## ABSTRACT

Research entitling " Factors Influencing Duration of Indonesia Labour (Woman) Work beyond the sea from Regency Kediri" this aim to to know whether there are influence difference sum up the family responsibility, mount the education and family earnings to duration of Indonesia Labour (Woman) work beyond the sea from regency Kediri .

This Research use the obyek of research of Indonesia Labour (Woman) beyond the sea in the year 2000 and have come home the. Data intake for the sampel of conducted by giving kuisioner. Sampel in this research taken by 10% from existing population amount.

Result of this research is knowable that collectively of equal all variable have an effect on the signifikan to duration of Indonesia Labour (Woman) work beyond the sea. This matter is shown by value of probabilitas F equal to 0,000 which is smaller than level of significance ( 0,05). coefficient Determinasi ( $R^2$ ) showing the level of free variable influence to variable trussed to have the value equal to its 0,625 meaning that equal to 62,5% duration of Indonesia Labour (Woman) work beyond the sea from regency Kediri influenced by variable sum up the family responsibility, mount the education and family earnings while the rest that is 37,5% influenced by other,dissimilar variable outside model. By parsial is biggest influence shown by amount of family responsibility that is with the number koefisienregresi equal to 0,513.

Keyword : duration work the, amount of family responsibility, mount the education and family earnings

ABSTRAKSI

Penelitian tentang **“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) Bekerja di Luar Negeri dari Kabupaten Kediri”** ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri dari kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian yaitu Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) yang telah bekerja di luar negeri pada tahun 2000 dan sudah pulang. Pengambilan data untuk sampel dilakukan dengan memberikan kuisisioner. Sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah populasi yang ada.

Hasil penelitian secara bersama – sama semua variabel berpengaruh signifikan terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (wanita) bekerja di luar negeri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari *level of significance* (0,05). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai nilai sebesar 0,625 artinya bahwa sebesar 62,5% lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri dari kabupaten Kediri dipengaruhi oleh variabel jumlah tanggungan keluarga tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga sedangkan sisanya yaitu 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Secara parsial pengaruh yang paling besar adalah jumlah tanggungan keluarga dengan angka koefisien regresi sebesar 0,513.

Kata Kunci : lamanya bekerja, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, skripsi dengan judul **“Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) Bekerja di Luar Negeri dari Kabupaten Kediri “** yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember telah dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Prof. Dr. H. Sarwedi, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Drs. J Sugiarto, SU selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M. Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk pengarahan dan membagi ilmunya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar dan cepat.
4. Ibu Dra. Nanik Istiyani, M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Ayah dan Ibu, terima kasih untuk doa dan kesabaran kalian selama membesarkan ananda.
7. Mbak Di dan Mas Di terimakasih untuk perhatian dan motivasi kalian.
8. Fahmiah, Nabylla dan Alamsyah kehadiran kalian menciptakan senyum abadi buat semuanya.

9. mas irwin terimakasih untuk semangatnya.
10. Kiki yang selalu bersama penulis untuk bernuru semuanya teman – teman seperjuangan Pit2 (Inoen) yang telah membagi ilmu kepada penulis dan selalu membantu selama ini dalam hal apapun, Naul yang selalu menemani dalam kegelapan dan ketakutan, Mami Sti (lena) suaramu dan ngakakmu selalu menghidupkan suasana dan keceriaan JAPABE thankyu buat semuanya ya.....thanks juga ya buat kejutan plus memori 14 oktobernya.
11. Choy, Fikar, Fany, Kalbar, Imron, Jepri plus Pu2t yang telah memperindah masa kuliah dan memberikan kenangan yang indah. Thank 4 touring dan hura – huranya selama awal kuliah.
12. teman – teman Jawa IVB 8 terima kasih untuk kebersamaan kita walaupun hanya satu tahun.
13. teman – teman SP 03 yang telah memberikan kenangan dan kebersamaan yang indah dan tak indah.
14. semua teman, saudara, kawan dan pihak – pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak tersebut terima kasih untuk semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan, sehingga menyebabkan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, Oktober 2006

Penulis

**DAFTAR ISI**

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                          | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>                     | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                     | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                     | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                          | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                               | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAKSI.....</b>                               | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                          | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                            | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                           | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                        | <b>xvii</b> |
| <br>  |             |
| <b>I. PENDAHULUAN</b>                               |             |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                     | 1           |
| 1.2 Rumusan Permasalahan .....                      | 4           |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....             | 5           |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian .....                       | 5           |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian .....                      | 5           |
| <br>  |             |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>                         |             |
| 2.1 Landasan Teori.....                             | 6           |
| 2.1.1 Peran Serta Wanita dalam Angkatan Kerja ..... | 6           |
| 2.1.2 Pengertian Lama Kerja .....                   | 7           |
| 2.1.3 Pengertian Mobilitas.....                     | 7           |

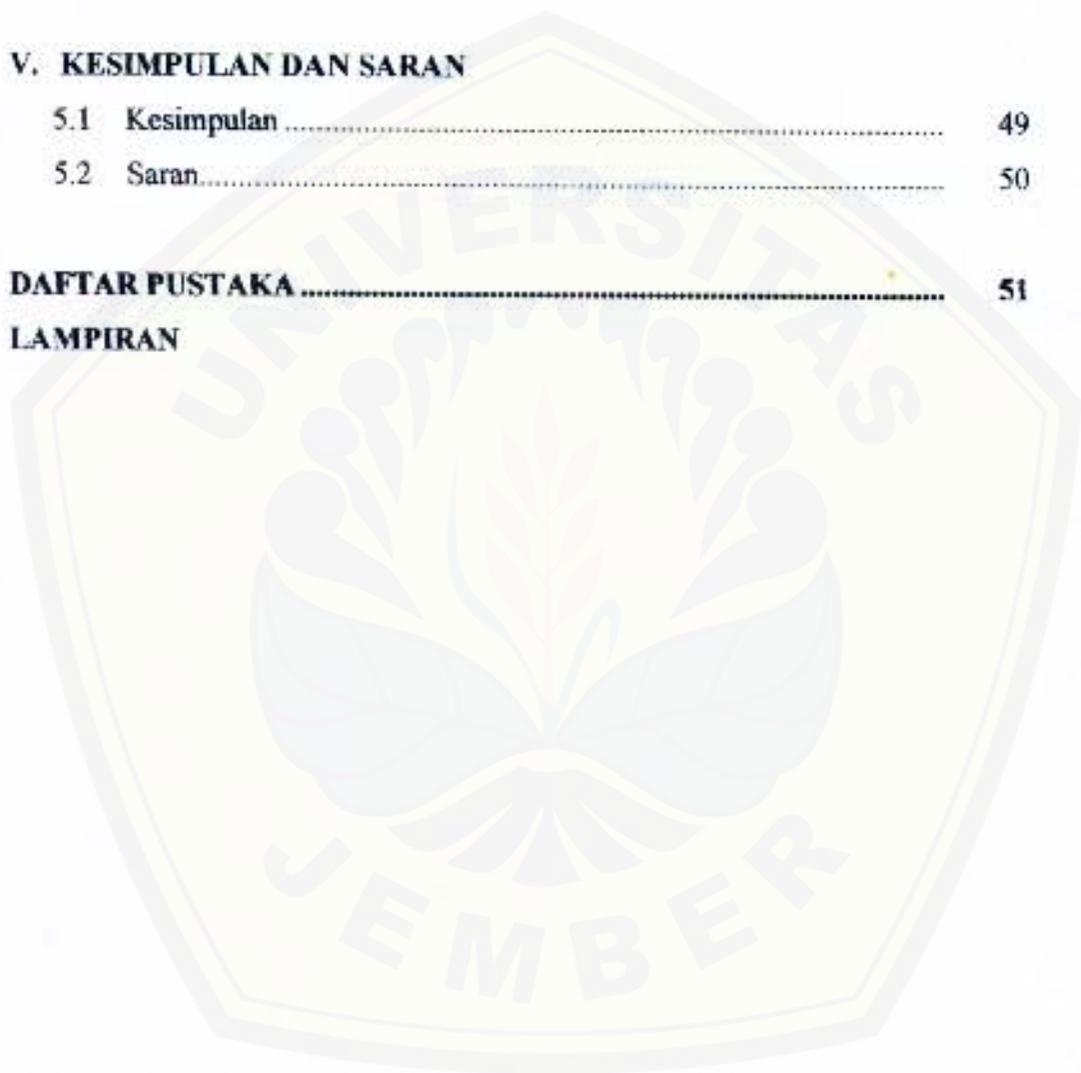
|         |  |    |
|---------|--|----|
| 2.1.4   | Teori Migrasi .....  | 8  |
| 2.1.4.1 | Teori E.G Revenstein (1885) .....  | 8  |
| 2.1.4.2 | Teori Everett S. Lee (1976).....   | 9  |
| 2.1.4.3 | Teori Mitchell (1961) .....  | 10 |
| 2.1.5   | Teori Kebutuhan dan Stress (Need And Stress) .....   | 11 |
| 2.2     | Variabel – variabel yang Mempengaruhi Lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) Bekerja di Luar Negeri ..... | 13 |
| 2.2.1   | Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Lama Bekerja.....   | 13 |
| 2.2.2   | Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Lama Bekerja.....   | 14 |
| 2.2.3   | Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Lama Bekerja ..  | 15 |
| 2.3     | Hasil Penelitian sebelumnya .....  | 15 |
| 2.4     | Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....  | 17 |
| 2.4.1   | Persamaan .....  | 17 |
| 2.4.2   | Perbedaan .....  | 17 |
| 2.5     | Hipotesis .....  | 18 |

### III. METODE PENELITIAN

|       |                                 |    |
|-------|---------------------------------|----|
| 3.1   | Rancangan Penelitian.....       | 19 |
| 2.1.1 | Jenis Penelitian.....           | 19 |
| 3.1.2 | Unit Analisis .....             | 19 |
| 3.1.3 | Lokasi Penelitian .....         | 20 |
| 3.2   | Populasi dan Sampel .....       | 20 |
| 3.3   | Metode Pengambilan Sampel ..... | 20 |
| 3.4   | Metode Pengumpulan Data .....   | 21 |
| 3.5   | Metode Analisa Data .....       | 21 |

|                                 |  |    |
|---------------------------------|--|----|
| 3.6                             | Uji Statistik .....  | 22 |
| 3.6.1                           | Uji F (Uji Serentak).....  | 22 |
| 3.6.2                           | Uji T-tes atau Uji Pengaruh Parsial .....                              | 23 |
| 3.6.3                           | Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) .....                         | 24 |
| 3.7                             | Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik) .....                             | 25 |
| 3.7.1                           | Uji Multikolinieritas .....  | 25 |
| 3.7.2                           | Uji Heterokedastisitas .....   | 26 |
| 3.8                             | Definisi Operasional .....   | 27 |
| <br>                            |  |    |
| <b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> |  |    |
| 4.1                             | Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                  | 28 |
| 4.1.1                           | Keadaan Geografis.....   | 28 |
| 4.1.2                           | Keadaan Penduduk .....   | 28 |
| 4.1.3                           | Keadaan Tenaga Kerja .....   | 30 |
| 4.1.4                           | Keadaan Lowongan Pekerjaan di Kabupaten Kediri.....                    | 32 |
| 4.1.5                           | Penempatan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri .....                 | 34 |
| 4.1.6                           | Tingkat Gaji dan Upah Tenaga Kerja Indonesia (TKI).....                | 35 |
| 4.2                             | Deskripsi Variabel Penelitian .....                                    | 36 |
| 4.2.1                           | Lamanya Tenaga Kerja Indonesia(Wanita) bekerja di Luar Negeri.....     | 36 |
| 4.2.2                           | Jumlah Tanggungan Keluarga .....                                       | 38 |
| 4.2.3                           | Tingkat Pendidikan.....  | 39 |
| 4.2.4                           | Pendapatan Keluarga .....  | 40 |
| 4.3                             | Analisis Data Hasil Penelitian .....                                   | 41 |
| 4.3.1                           | Uji Koefisien Regresi Secara Bersama – Sama atau Serentak (Uji F)..... | 42 |
| 4.3.2                           | Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T).....                      | 43 |

|                                |                                 |           |
|--------------------------------|---------------------------------|-----------|
| 4.3.3                          | Evaluasi Uji Ekonometrika ..... | 44        |
| 4.3.3.1                        | Uji Multikolinieritas.....      | 44        |
| 4.3.3.2                        | Uji Heterokedastisitas .....    | 45        |
| 4.4                            | Pembahasan.....                 | 45        |
| <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> |                                 |           |
| 5.1                            | Kesimpulan .....                | 49        |
| 5.2                            | Saran.....                      | 50        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>    |                                 | <b>51</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                |                                 |           |





|                                |                                 |           |
|--------------------------------|---------------------------------|-----------|
| 4.3.3                          | Evaluasi Uji Ekonometrika ..... | 44        |
| 4.3.3.1                        | Uji Multikolinieritas.....      | 44        |
| 4.3.3.2                        | Uji Heterokedastisitas .....    | 45        |
| 4.4                            | Pembahasan.....                 | 45        |
| <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> |                                 |           |
| 5.1                            | Kesimpulan .....                | 49        |
| 5.2                            | Saran.....                      | 50        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....    |                                 | <b>51</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                |                                 |           |

**DAFTAR TABEL**

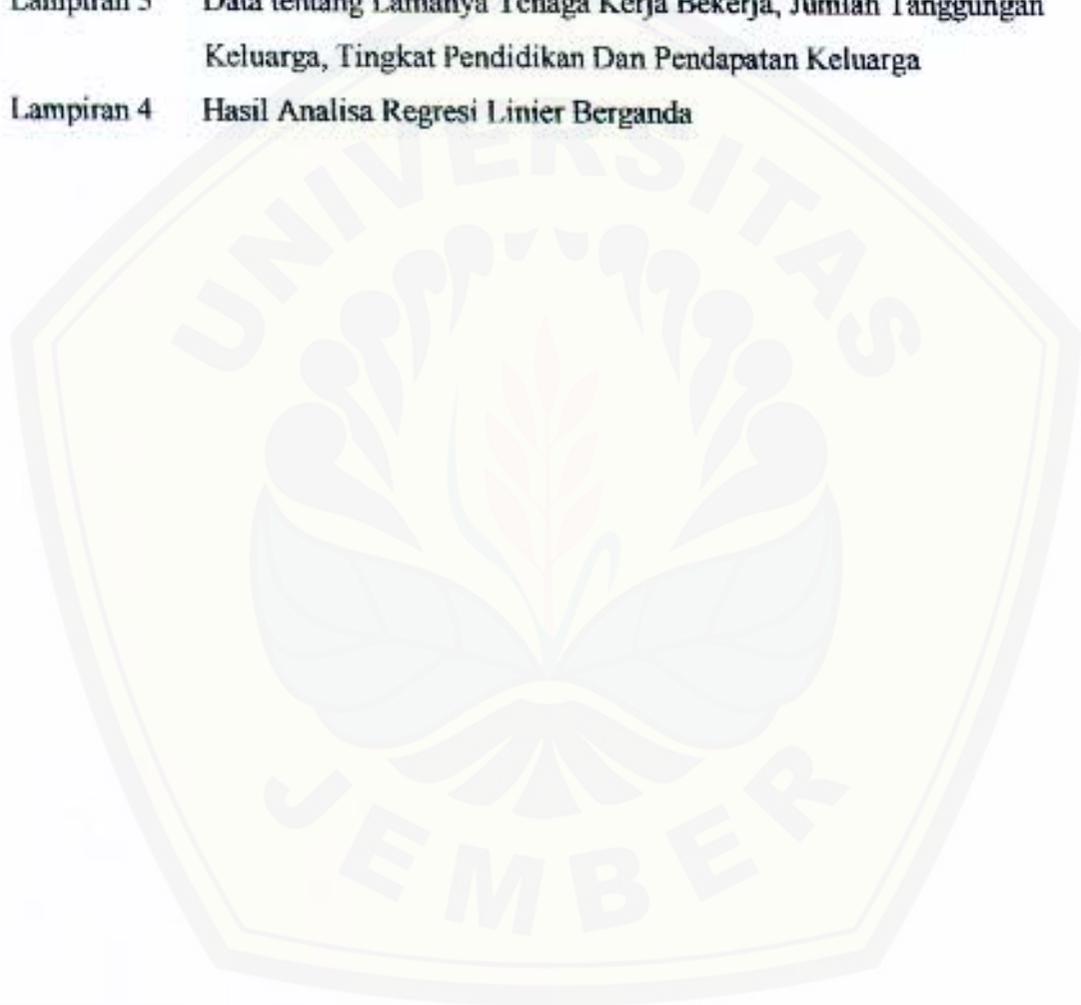
|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 4.1 | Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Umur dan Jenis Kelamin, Hasil Sensus Penduduk Tahun 2000 .....      | 29 |
| Tabel 4.2 | Perubahan Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri dari Tahun ke Tahun Menurut Jenis Kelamin (Akhir Tahun 2004)..... | 30 |
| Tabel 4.3 | Jumlah Pencari Kerja Lama dan Baru Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri tahun 2004 ..... | 31 |
| Tabel 4.4 | Keadaan Lowongan yang Tercatat di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri (2000 – 2004) .....                    | 33 |
| Tabel 4.5 | Jumlah Penempatan TKI yang Terdaftar di Kabupaten Kediri Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin .....       | 34 |
| Tabel 4.6 | Tingkat Upah Tenaga Kerja Indonesia per Bulan di Luar Negeri Tahun 2003 – 2004 .....                         | 36 |
| Tabel 4.7 | Persentase Jumlah Tanggungan Keluarga .....  | 38 |
| Tabel 4.8 | Nilai VIF dan Tolerance.....   | 44 |

**DAFTAR GAMBAR**

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Skema Bentuk – Bentuk Mobilitas Penduduk.....                                       | 8  |
| Gambar 2.2 | Faktor – Faktor Determinan Mobilitas Penduduk Menurut<br>Everett S Lee (1976) ..... | 10 |
| Gambar 2.3 | Daya Tarik dan Daya Dorong di Dcrah Asal Menurut<br>Mithcell .....                  | 11 |
| Gambar 2.4 | Hubungan antara Kebutuhan dan Pola Mobilitas Penduduk...                            | 12 |
| Gambar 4.1 | Hubungan antara Lamanya Bekerja dengan Persentase<br>Responden .....                | 37 |
| Gambar 4.2 | Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Jumlah<br>Responen .....                  | 39 |
| Gambar 4.3 | Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Jumlah<br>Responden .....                | 40 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan (Kuisisioner)
- Lampiran 2 Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 3 Data tentang Lamanya Tenaga Kerja Bekerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga
- Lampiran 4 Hasil Analisa Regresi Linier Berganda





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penduduk Indonesia merupakan kelima di dunia setelah RRC, India, Uni Sovyet dan Amerika Serikat. Pada tahun 1980-1990 laju pertumbuhan penduduk turun 2 persen dan menjadi 1,9 persen pada tahun 1990-2000. Dengan demikian penduduk Indonesia diperkirakan bertambah menjadi 183,5 juta orang dalam tahun 1990 dan menjadi 222,8 juta orang dalam tahun 2000 (Arfida, 2003 : 23).

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk tersebut angkatan kerja dan tenaga kerja juga ikut bertambah. Tenaga kerja meningkat dari 104,4 juta orang dalam tahun 1980 menjadi 135,8 juta orang pada tahun 1990 dan menjadi sekitar 170,6 juta orang dalam tahun 2000 demikian juga angkatan kerja bertambah dari 53,3 juta orang dalam tahun 1990 dan menjadi sekitar 100 juta orang pada tahun 2000 (Arfida, 2003 : 23-24).

Selama pertumbuhan penduduk diikuti dengan peningkatan penghasilan, berarti negara tersebut masih dalam keadaan berkembang. Namun demikian jika di masa mendatang pertambahan penduduk tidak dapat dikendalikan, maka akan berdampak pada menurunnya daya tampung dan daya dukung lingkungan (Tjiptoherijanto, 1997 : 34). Kenyataan yang ada di Indonesia bahwa perkembangan penduduk dan angkatan kerja yang terjadi belum dapat diikuti dengan perkembangan kesempatan dan lapangan kerja. Keadaan yang demikian akan berdampak pada masalah penyediaan papan, pangan, sandang, pendidikan yang berkualitas, tingkat kesehatan yang tinggi dan juga penyediaan lahan untuk bekerja atau lapangan pekerjaan yang dapat menampung seluruh jumlah angkatan kerja yang juga meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk.

Dewasa ini kegiatan ekonomi dalam pembangunan tidak hanya melibatkan laki-laki saja tetapi peranan wanita juga semakin meningkat. Kondisi ini dapat dilihat dari meningkatnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita dari tahun ke tahun. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita terus bertambah yaitu pada

tahun 1980 tercatat sebesar 32,7 persen dan pada tahun 1985 meningkat menjadi 37,95 persen. Pada tahun 1990 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita bertambah lagi menjadi 39,2 persen serta tahun 2000 mencapai 41 persen. Pada tahun 1990 jumlah wanita yang bekerja mencapai 25,8 juta orang dari total 89 juta penduduk wanita. Peningkatan ini umumnya terjadi pada wanita usia produktif yaitu usia antara 20-39 tahun.

Partisipasi angkatan kerja wanita ini dimulai dari sektor informal seperti buruh tani dan pekerja atau buruh rumah tangga. Namun dengan bergesernya sektor pertanian ke sektor industri dan semakin sempitnya lahan pertanian mengakibatkan semakin sempitnya dan semakin berkurangnya penawaran tenaga kerja di sektor pertanian ini. Kondisi inilah yang mendorong banyak tenaga kerja wanita untuk bermigrasi dan mencari pekerjaan di luar negeri, hal ini juga dikarenakan semakin meningkatnya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi sementara lapangan pekerjaan di dalam negeri tidak tersedia.

Salah satu kebijakan yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan ini adalah dengan mendorong pengiriman tenaga kerja ke luar negeri. Terbukanya kesempatan kerja yang cukup luas di negara-negara yang relatif kaya dan baru berkembang dan dapat menyerap tenaga kerja Indonesia dalam jumlah yang cukup besar, terutama negara-negara yang kaya minyak seperti Timur Tengah dan Malaysia, Singapura pada negara-negara ASEAN. Kesempatan-kesempatan kerja tersebut selain dapat menyerap tenaga kerja juga menawarkan tingkat penghasilan dan fasilitas yang lebih menarik (Mantra, 2000 : 213-214).

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah warga negara Indonesia baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja (UU Ketenagakerjaan, 2003 : 250). Sedangkan Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) adalah angkatan kerja wanita yang bekerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu dan menurut perjanjian kerja yang telah disepakati.

Penempatan atau pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia ini merupakan upaya alternatif untuk mengatasi

masalah pengangguran dan kelangkaan kesempatan kerja yang terjadi di Indonesia pada masa sekarang ini maupun di masa yang akan datang. Pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri ini perlu ditingkatkan dalam bidang pemasaran, penyediaan tenaga kerja yang berkualitas, perlindungan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja secara terpadu. Kegiatan pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri ini dimaksudkan untuk memecertemukan surplus tenaga kerja Indonesia di dalam negeri dengan permintaan tenaga kerja di pasar kerja di luar negeri.

Kegiatan pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri ini akan berdampak positif maupun negatif baik secara makro yaitu dampak terhadap perekonomian nasional dan kondisi ketenagakerjaan secara nasional maupun secara mikro yaitu dampak yang terjadi pada kondisi dari para tenaga kerja itu sendiri, diantaranya adalah meningkatnya perekonomian atau tingkat kesejahteraan para tenaga kerja tersebut.

Dampak negatif dari migrasi internasional ini perlu ditekan agar dampak positif terus dapat ditingkatkan. Dampak negatif ini dapat ditekan dengan cara pemanfaatan potensi tenaga kerja Indonesia bagi kegiatan pembangunan nasional, dan hendaknya pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri ini harus direncanakan secara menyeluruh, perencanaan ini seharusnya dimulai dari proses seleksi (*rekrutmen*), pelatihan, dan pemilihan bidang pekerjaan di luar negeri.

Jumlah tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri senantiasa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jika pada tahun 1983 tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri berjumlah 27671 orang maka pada tahun 1992 angka ini meningkat menjadi 158750 orang. Hal lain yang cukup menarik untuk diamati adalah bahwa baik dari segi jumlah maupun perkembangannya, tenaga kerja wanita yang bekerja di luar negeri jauh melampaui jumlah tenaga kerja pria. Pada tahun 1983 jumlah tenaga kerja wanita adalah sebesar 11995 orang atau 43,3 persen dari keseluruhan tenaga kerja Indonesia, sementara jumlah tenaga kerja pria 15676 orang atau 56,7 persen. Namun pada tahun 1992 jumlah tenaga kerja wanita melampaui jumlah tenaga kerja pria yaitu 107142 orang untuk wanita dibandingkan

dengan 51 608 orang untuk pria. Antara tahun 1983-1992 migran wanita rata-rata meningkat sebesar 12,1 persen per tahun sementara migran pria hanya meningkat dengan rata-rata 6,3 persen per tahun (Tjiptoherijanto, 1997 : 170).

Tingginya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita juga terjadi di kabupaten Kediri. Besarnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita ini tidak diikuti dengan adanya perluasan lapangan kerja sehingga banyak tenaga kerja wanita yang tidak tertampung dalam pasar kerja sehingga banyak diantara mereka lebih memilih untuk bermigrasi dan mencari pekerjaan di luar negeri. Sebanyak 2 225 orang atau 84,15 persen dari 2 644 jumlah penduduk wanita yang merupakan angkatan kerja lebih memilih untuk bermigrasi ke luar negeri, jumlah ini cukup besar bila dibandingkan dengan angkatan kerja pria yang memilih untuk bekerja di luar negeri yaitu hanya sebesar 29,64 persen atau 750 orang dari tenaga kerja pria yang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 2 530 orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memilih kabupaten Kediri untuk dijadikan lokasi penelitian sehingga dapat diketahui faktor apakah yang mendorong dan dapat mempengaruhi tenaga kerja wanita kabupaten Kediri lebih memilih untuk meninggalkan daerah dan keluarganya dan berminat mencari pekerjaan di luar negeri.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka pokok permasalahan yang akan diteliti dari penelitian ini adalah :

1. apakah faktor jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga secara bersama – sama berpengaruh terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri di kabupaten Kediri ?
2. apakah faktor jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri di kabupaten Kediri.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam sub bab 1.2, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga secara bersama – sama terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri di kabupaten Kediri.
2. untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga secara parsial terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri di kabupaten Kediri.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan sebagai sarana penambah wawasan bagi penulis dan juga pembaca.
2. dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan dan dapat meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan.
3. dapat memberikan gambaran dan informasi tentang keadaan dan kondisi Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) khususnya di kabupaten Kediri bagi dinas terkait dan para pemerhati masalah ketenagakerjaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan potensi tenaga kerja khususnya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita).



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 LANDASAN TEORI

#### 2.1.1 Peran Serta Wanita dalam Angkatan Kerja

Peran serta wanita dalam angkatan kerja sangat diperhatikan terutama dalam pembangunan keluarga. Wanita memiliki peran ganda yaitu di satu pihak dituntut untuk mengabdikan diri terhadap keluarganya dipihak lain wanita dituntut untuk berperan serta dalam pembangunan. Motivasi kerja wanita pedesaan bukanlah sekedar mengisi waktu luang atau melanjutkan karier semata tetapi sungguh – sungguh meningkatkan pendapatan keluarga (Susanto, 1990 : 25).

Menurut Stoiler (1973) dan Hart (1980) tingkat penghasilan keluarga mempengaruhi alokasi wanita untuk bekerja. Pekerja wanita dari rumah tangga yang berpenghasilan rendah cenderung lebih banyak menggunakan waktunya untuk aktifitas produksi dibandingkan dengan waktu bekerja dari rumah tangga berpenghasilan tinggi. Peluang bekerja sama antara lain dipengaruhi oleh tingkat penghasilan dan jumlah anggota keluarga yang potensial merupakan sumberdaya yang dapat dialokasikan untuk kegiatan ekonomi (Fadah, 2004 : 138).

Wahyu ( 1998, 125) menambahkan bahwa konsep tingkat pendapatan pekerja wanita sebagai berikut :

1. Peran serta wanita sebagai penunjang ekonomi menjadi penting dengan bertambah miskinnya keluarga.
2. Sumbangan pendapatan pekerja wanita pada anggaran rumah tangga dapat dikatakan semakin miskin keluarga maka semakin tinggi prosentase sumbangannya.

Peran wanita dalam kegiatan ekonomi dilihat dari partisipasinya dalam kegiatan yang memberikan penghasilan dan keuntungan untuk menambah penghasilan keluarga. Pekerjaan rumah tangga dapat dikategorikan sebagai bekerja karena kegiatan tersebut dapat menghasilkan energi bagi pelakunya dan memberikan hasil langsung dalam bentuk curahan waktu (Sajogjo, 1993 : 301).

### 2.1.2 Pengertian lama bekerja

Lama bekerja merupakan jumlah waktu yang telah dicurahkan dalam pekerjaan sehari – hari. Lama bekerja dapat meningkatkan ketrampilan pekerjaan baik secara verikal maupun horisontal. Peningkatan secara vertikal berarti memperdalam sesuatu yang diketahuinya dalam suatu bidang tertentu sedangkan peningkatan secara horisontal adalah memperluas aspek – aspek atau jenis pekerjaan yang diketahuinya. Apabila hal ini betul – betul dikaitkan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari – hari maka dapat disimpulkan akan meningkatkan penghasilan yang diperoleh (Simanjuntak, 1998 : 74).

Tenaga kerja yang curahan kerjanya sedikit dalam seminggu cenderung memperoleh hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang bekerja 35 jam per minggu atau lebih. Tetapi apabila jam kerja yang dicurahkan lebih sedikit maka akan mempengaruhi terhadap pendapatan (Manning, 1996 : 205)

### 2.1.3 Pengertian Mobilitas

Mobilitas penduduk merupakan gerak keruangan penduduk yang melampaui atau melewati batas administrasi daerah tingkat II (Kabupaten). Batasan ini secara eksplisit tertuang dalam undang-undang No.10/92 mengenai perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera (Tjiptoherijanto, 1996 : 147).

Dalam Mantra (2000 : 175) disebutkan bahwa mobilitas penduduk dapat dibedakan menjadi dua yaitu pertama, mobilitas penduduk vertikal yaitu perubahan status sosial seseorang dari satu status ke status yang lain. Mobilitas penduduk vertikal ini sering disebut juga dengan perubahan status. Kedua, mobilitas horizontal atau sering juga disebut dengan mobilitas penduduk geografi. Mobilitas penduduk vertikal ini dapat diartikan sebagai gerak (movement) penduduk yang melintasi batas wilayah menuju ke wilayah yang lain dalam periode waktu tertentu. Bentuk-bentuk mobilitas penduduk menurut Mantra (2000:175) dapat digambarkan sebagai berikut :

### 2.1.2 Pengertian lama bekerja

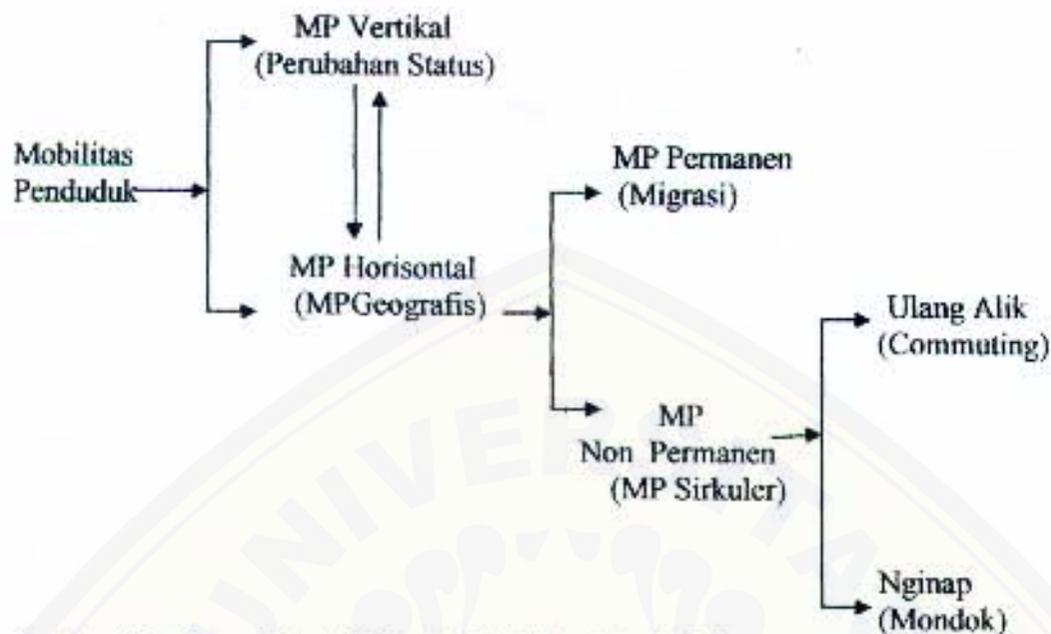
Lama bekerja merupakan jumlah waktu yang telah dicurahkan dalam pekerjaan sehari – hari. Lama bekerja dapat meningkatkan ketrampilan pekerjaan baik secara vertikal maupun horisontal. Peningkatan secara vertikal berarti memperdalam sesuatu yang diketahuinya dalam suatu bidang tertentu sedangkan peningkatan secara horisontal adalah memperluas aspek – aspek atau jenis pekerjaan yang diketahuinya. Apabila hal ini betul – betul dikaitkan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari – hari maka dapat disimpulkan akan meningkatkan penghasilan yang diperoleh (Simanjuntak, 1998 : 74).

Tenaga kerja yang curahan kerjanya sedikit dalam seminggu cenderung memperoleh hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang bekerja 35 jam per minggu atau lebih. Tetapi apabila jam kerja yang dicurahkan lebih sedikit maka akan mempengaruhi terhadap pendapatan (Manning, 1996 : 205)

### 2.1.3 Pengertian Mobilitas

Mobilitas penduduk merupakan gerak keruangan penduduk yang melampaui atau melewati batas administrasi daerah tingkat II (Kabupaten). Batasan ini secara eksplisit tertuang dalam undang-undang No.10/92 mengenai perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera (Tjiptoherjanto, 1996 : 147).

Dalam Mantra (2000 : 175) disebutkan bahwa mobilitas penduduk dapat dibedakan menjadi dua yaitu pertama, mobilitas penduduk vertikal yaitu perubahan status sosial seseorang dari satu status ke status yang lain. Mobilitas penduduk vertikal ini sering disebut juga dengan perubahan status. Kedua, mobilitas horizontal atau sering juga disebut dengan mobilitas penduduk geografi. Mobilitas penduduk vertikal ini dapat diartikan sebagai gerak (movement) penduduk yang melintasi batas wilayah menuju ke wilayah yang lain dalam periode waktu tertentu. Bentuk-bentuk mobilitas penduduk menurut Mantra (2000:175) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1: Skema Bentuk-Bentuk Mobilitas Penduduk

## 2.1.4 Teori Migrasi

### 2.1.4.1 Teori E.G. Ravenstein (1885)

Dalam Mantra disebutkan bahwa menurut Ravenstein migrasi penduduk dipengaruhi oleh tujuh faktor. Ketujuh faktor migrasi yang merupakan peng"generalisasi"an dari migrasi ini adalah :

1. migrasi dan jarak
  - Banyak migran pada jarak yang dekat
  - Migran jarak jauh lebih tertuju ke pusat perdagangan dan industri yang penting
2. migrasi bertahap
  - Adanya arus migrasi yang terarah
  - Adanya migrasi dari desa-kota kecil-kota besar
3. arus dan arus balik
  - Setiap arus migrasi utama menimbulkan arus balik penggantinya
4. perbedaan antara desa dan kota mengenai kecenderungan melakukan migrasi
  - Di desa lebih besar daripada di kota

5. wanita melakukan migrasi pada jarak yang dekat dibandingkan dengan pria
6. teknologi dan migrasi
  - Teknologi menyebabkan migrasi meningkat
7. motif ekonomi merupakan dorongan utama orang melakukan migrasi

#### 2.1.4.2 Teori Everet S. Lee (1976)

Berdasarkan teori Lee yang dijelaskan dalam Mantra 2000, teori ini merupakan perkembangan dari teori yang dijelaskan oleh E. G. Ravenstein. Lee berpendapat bahwa volume migrasi di wilayah berkembang sesuai dengan tingkat keanekaragaman daerah itu sendiri. Adanya faktor-faktor positif (+), negatif (-) maupun faktor netral yang ada di daerah asal maupun di daerah tujuan akan mempengaruhi volume atau jumlah dari penduduk yang melakukan migrasi di daerah tersebut. Faktor-faktor positif adalah faktor yang memberikan nilai yang menguntungkan kalau bertempat tinggal di daerah tersebut, sehingga faktor ini dapat menarik orang luar untuk bertempat di daerah yang mempunyai nilai positif tersebut. Faktor negatif adalah faktor yang mendorong seseorang untuk meninggalkan daerah asalnya dikarenakan adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi di daerah dimana dia tinggal. Sedangkan faktor netral adalah perbedaan nilai kumulatif antara kedua tempat yang tidak menjadi masalah dalam pengambilan keputusan untuk bermigrasi tetapi cenderung untuk menimbulkan arus migrasi penduduk.

Lee menambahkan bahwa besar kecilnya arus migrasi juga dipengaruhi oleh empat faktor yaitu :

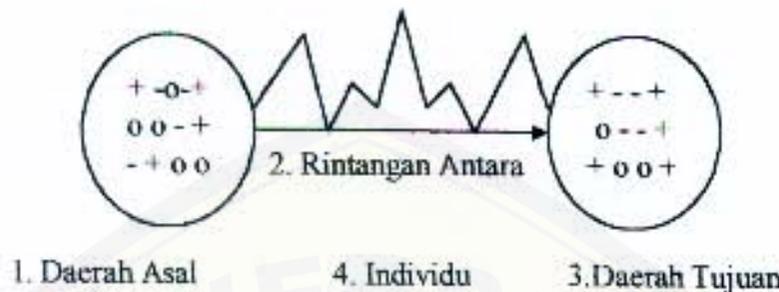
1. faktor individu

Faktor individu ini penting karena dialah yang akan menilai besar kecilnya faktor positif dan negatifnya suatu daerah dan dia juga yang akan memutuskan untuk melakukan migrasi atau tetap tinggal di daerahnya.

2. faktor-faktor yang terdapat di daerah asal
3. faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan
4. faktor antara daerah asal dengan daerah tujuan



Lee menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan migrasi atau tidak ke dalam gambar berikut



Gambar 2.2 : Faktor-Faktor Determinan Mobilitas Penduduk Menurut Everett S. Lee (1976)

Keterangan

- + : faktor-faktor dimana kebutuhan dapat terpenuhi
- : faktor-faktor dimana kebutuhan tidak dapat terpenuhi
- o : faktor netral

### 2.1.4.3 Teori Mitchell (1961)

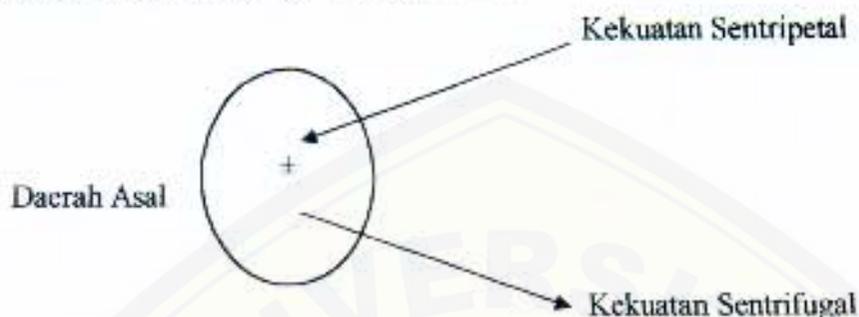
Mitchell adalah seorang ahli sosiologi yang berasal dari Inggris, dalam bukunya *Mantra* dia menyatakan bahwa ada beberapa kekuatan (*forces*) yang menyebabkan orang-orang memilih untuk tetap tinggal di daerah asalnya dan ada juga kekuatan yang mendorong seseorang lebih memilih untuk melakukan migrasi dan meninggalkan daerah asalnya. Kekuatan yang mengikat seseorang untuk tetap tinggal di daerah asalnya disebut dengan kekuatan sentripetal (*centripetal forces*). Sedangkan kekuatan yang mendorong seseorang untuk meninggalkan daerah asalnya disebut dengan kekuatan sentrifugal (*centrifugal forces*). Keputusan seseorang untuk tinggal di daerah asal atau untuk pindah tergantung pada keseimbangan kekuatan yang ada diantara dua daerah tersebut.

Kekuatan sentripetal dan sentrifugal di daerah pedesaan di negara sedang berkembang hampir seimbang, penduduk akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu

1. apakah tetap tinggal di daerah asal dengan keadaan ekonomi dan fasilitas pendidikan seadanya dan terbatas, atau

2. pindah ke daerah lain dengan meninggalkan sawah atau ladang yang dimiliki.

Hubungan antara kekuatan sentripetal dan sentrifugal dengan daerah asal Mitchell menggambarannya sebagai berikut



Gambar 2.3 : Daya Tarik dan Daya Dorong di Daerah Asal Menurut Mitchell

Keterangan :

**Kekuatan Sentripetal O ←**

Kekuatan yang mengikat orang-orang untuk tinggal di daerah asal, misalnya :

- Terikat tanah warisan
- Menunggu orang tua yang sudah lanjut usia
- Kegotongroyongan yang baik
- Daerah asal merupakan tempat kelahiran nenek moyang mereka

**Kekuatan Sentrifugal O →**

Kekuatan yang mendorong seseorang untuk meninggalkan daerah asal, misalnya :

- Terbatasnya pasaran kerja
- Terbatasnya fasilitas pendidikan

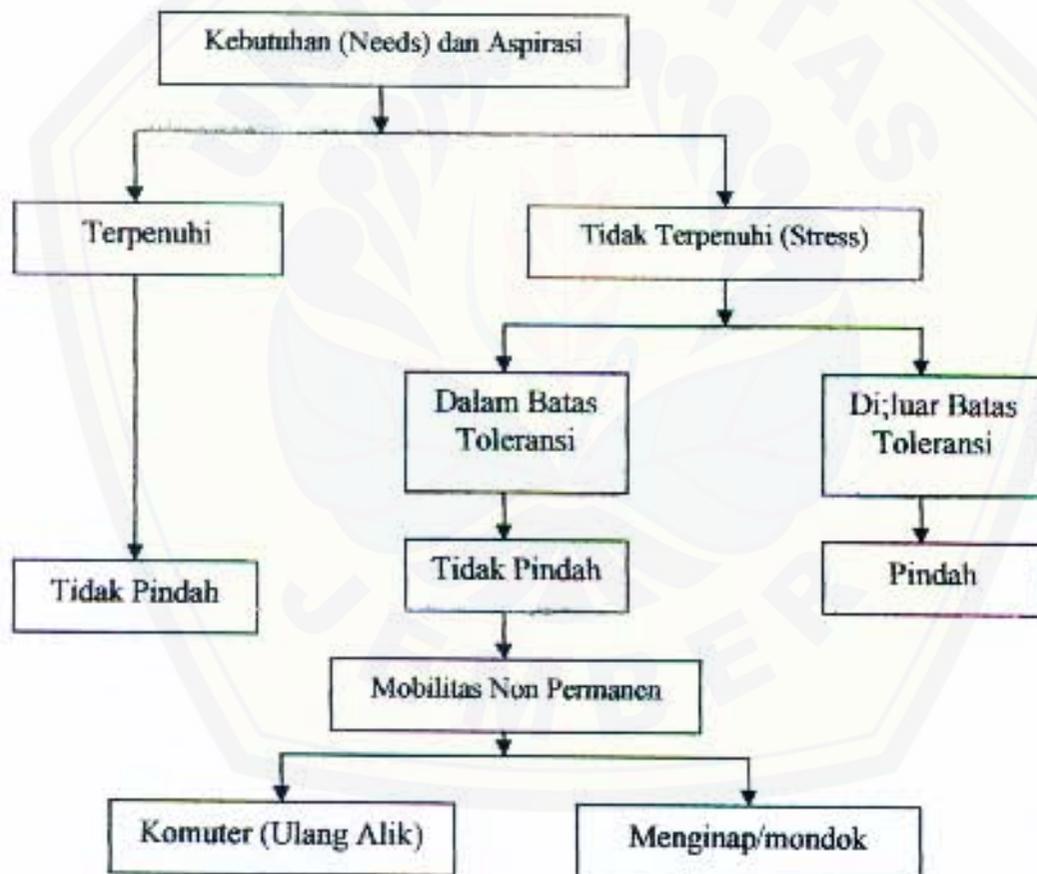
### 2.1.5 Teori Kebutuhan dan Stres (Need And Stress)

Menurut teori kebutuhan dan stres (Mantra, 2000 : 178-179) menyatakan bahwa setiap individu mempunyai kebutuhan yang banyak, kebutuhan itu diantaranya kebutuhan sosial, politik, ekonomi dan juga psikologi. Adanya salah satu kebutuhan individu yang yang tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan stres. Semakin banyak kebutuhan yang tidak terpenuhi maka tingkat stres akan semakin tinggi.

Stres yang dialami oleh individu dapat mengakibatkan dua hal yaitu *pertama*, tingkat stres yang tidak terlalu besar (masih dalam batas toleransi) maka orang

tersebut tetap akan tinggal di daerahnya dan tidak akan pindah karena masih dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan keadaan lingkungannya.

*Kedua*, tingkat stres di luar batas toleransi, maka mengakibatkan orang tersebut meninggalkan daerah asalnya dan mencari daerah dimana dia dapat memenuhi kebutuhannya, atau dengan kata lain seseorang akan pindah dari daerah yang mempunyai nilai faedah wilayah (*place utility*) yang lebih rendah ke daerah yang mempunyai nilai kefaedahan wilayah yang lebih tinggi sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi apabila ia pindah ke daerah tersebut.



Gambar 2.4 : Hubungan Antara Kebutuhan dan Pola Mobilitas Penduduk

Berdasarkan teori kebutuhan dan stres ini dapat disimpulkan bahwa proses mobilitas penduduk terjadi apabila :

1. seseorang mengalami tekanan atau stres baik karena ekonomi, sosial, politik maupun psikologi ditempat dia berada sehingga mendorong seseorang untuk meninggalkan daerahnya.
2. adanya perbedaan kebutuhan yang harus dipenuhi masing-masing individu mengakibatkan bahwa suatu wilayah yang dinyatakan oleh seseorang dapat memenuhi kebutuhannya belum tentu oleh orang lain.
3. adanya perbedaan nilai kefaedahan wilayah suatu daerah sehingga dapat terjadi mobilitas penduduk karena kalau tidak ada perbedaan nilai kefaedahan wilayah maka tidak akan terjadi mobilitas penduduk.

## **2.2 Variabel-variabel yang Mempengaruhi Lamanya Tenaga Kerja Wanita Bekerja di Luar Negeri di Kabupaten Kediri**

### **2.2.1 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Lama Bekerja**

Masa atau lama kerja diartikan sebagai lamanya waktu yang digunakan oleh pekerja dalam memberikan kontribusinya pada pekerjaan yang ditekuninya. Masa atau lama kerja seseorang ditentukan dengan betah atau tidaknya pekerja tersebut dalam pekerjaan yang dilakukannya.

Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pencurahan tenaga kerja, sebab pada dasarnya sumber daya manusia dimulai dari lingkungan keluarga. Apabila tidak ada pengembangan sumber daya manusia, berarti tidak ada usaha untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan bekerja. Jumlah anggota keluarga akan menentukan tingkat curahan jam kerja dari hasil yang dikerjakan (Wirosuhardjo, 1992 : 360).

Besarnya jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menentukan berapa lama dia akan bekerja karena semakin banyak anggota keluarga yang menjadi tanggungannya maka akan semakin banyak pula kebutuhan hidup yang harus dipenuhinya. Lamanya waktu bekerja dapat

meningkatkan pendapatan suatu keluarga sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota keluarga.

### **2.2.2 Pengaruh Pendidikan terhadap Lama Bekerja**

Pendidikan dan pelatihan memiliki peranan dalam pengembangan kualitas tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan kesempatan kerja. Pendidikan perlu dikembangkan karena ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang sehingga kemampuan manusia harus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui pendidikan dan bentuk – bentuk pekerjaan yang semakin lama menuntut adanya standar yang lebih tinggi sesuai dengan tuntutan zaman (Tilaar, 1997 : 152).

Banyak faktor yang mempengaruhi alokasi waktu seseorang. Alokasi waktu setiap orang dalam suatu keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keadaan sosial, ekonomi keluarga, pemilikan aset, produktifitas, tingkat upah, karakteristik yang melekat bagi setiap anggota keluarga yang dicirikan dengan faktor umur, tingkat pendidikan atau keahlian yang dimiliki anggota keluarga yang lain (Sumarsono, 2002 : 25).

Meningkatnya kualitas pendidikan dapat mengakibatkan meningkatnya persaingan dalam mencari pekerjaan. Kondisi ini akan mengakibatkan pemilihan tenaga kerja yang lebih berkualitas dan terjadi pergeseran ke arah pembangunan tenaga kerja dengan pendidikan yang lebih baik untuk jenis pekerjaan yang sama (Sinungan, 2000: 25).

Meningkatnya persaingan dalam dunia kerja ini akan mendorong tenaga kerja terutama tenaga kerja yang mempunyai pendidikan dan ketrampilan yang rendah untuk tetap bertahan pada pekerjaan yang telah ditekuninya. Hal ini dikarenakan tenaga kerja dengan pendidikan dan ketrampilan yang rendah tidak akan mampu bersaing di dunia kerja yang menuntut semakin tingginya tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

meningkatkan pendapatan suatu keluarga sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota keluarga.

### **2.2.2 Pengaruh Pendidikan terhadap Lama Bekerja**

Pendidikan dan pelatihan memiliki peranan dalam pengembangan kualitas tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan kesempatan kerja. Pendidikan perlu dikembangkan karena ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang sehingga kemampuan manusia harus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui pendidikan dan bentuk – bentuk pekerjaan yang semakin lama menuntut adanya standar yang lebih tinggi sesuai dengan tuntutan zaman (Tilaar, 1997 : 152).

Banyak faktor yang mempengaruhi alokasi waktu seseorang. Alokasi waktu setiap orang dalam suatu keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keadaan sosial, ekonomi keluarga, pemilikan aset, produktifitas, tingkat upah, karakteristik yang melekat bagi setiap anggota keluarga yang dicirikan dengan faktor umur, tingkat pendidikan atau keahlian yang dimiliki anggota keluarga yang lain (Sumarsono, 2002 : 25).

Meningkatnya kualitas pendidikan dapat mengakibatkan meningkatnya persaingan dalam mencari pekerjaan. Kondisi ini akan mengakibatkan pemilihan tenaga kerja yang lebih berkualitas dan terjadi pergeseran ke arah pembangunan tenaga kerja dengan pendidikan yang lebih baik untuk jenis pekerjaan yang sama (Sinungan, 2000: 25).

Meningkatnya persaingan dalam dunia kerja ini akan mendorong tenaga kerja terutama tenaga kerja yang mempunyai pendidikan dan ketrampilan yang rendah untuk tetap bertahan pada pekerjaan yang telah ditekuninya. Hal ini dikarenakan tenaga kerja dengan pendidikan dan ketrampilan yang rendah tidak akan mampu bersaing di dunia kerja yang menuntut semakin tingginya tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **2.2.3 Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Lama Bekerja**

Pendapatan atau penghasilan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan adalah seluruh penerimaan seseorang sebagai imbalan jasa dan aturan yang telah dicurahkan untuk orang lain atau badan organisasi baik dalam bentuk uang maupun fasilitas dalam jangka waktu tertentu (Munir, 2000 : 43).

Pendapatan sebagai sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari adalah sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Selama orang belum dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, orang tersebut senantiasa berada dalam keadaan tidak seimbang sampai hal yang diinginkan terpenuhi. Untuk dapat memenuhi semua kebutuhannya seseorang dapat terdorong untuk bekerja (Bintarto, 1996 : 228).

Pendapatan keluarga akan mempengaruhi curahan jam kerja pekerja wanita. Hal ini terlihat pada tingkat upah masing – masing individu. Pada dasarnya produktifitas mencakup sikap mental yang mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, sehingga dengan meningkatnya curahan jam kerja akan meningkatkan produktifitas. Oleh karena itu semakin tinggi pendapatan yang diterima maka curahan jam kerja yang digunakan semakin banyak. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh keluarga maka semakin rendah curahan jam kerja buruh wanita (Wirosuhardjo, 1992 : 355).

### **2.3 Hasil Penelitian Sebelumnya**

Penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman pada tahun 2005 dengan mengambil judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja kembali di Luar Negeri di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember”. Penelitian ini menggunakan lima variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, umur, selisih pendapatan dan jenis kelamin serta pengeluaran keluarga. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah :

1. variabel umur responden, tingkat pendidikan, selisih pendapatan dan jenis kelamin yang diuji secara parsial dengan menggunakan model chi square mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat para mantan TKI di kecamatan Pakusari untuk kembali bekerja ke luar negeri. Sedangkan jumlah pengeluaran keluarga tidak berpengaruh secara signifikan tetapi setelah dilakukan uji ulang dengan menggunakan model logit variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap minat TKI di Kecamatan Pakusari untuk kembali bekerja di luar negeri.
2. variabel umur responden, tingkat pendidikan, selisih pendapatan dan jenis kelamin serta jumlah pengeluaran keluarga yang diuji secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat para TKI di Kecamatan Pakusari untuk bekerja kembali di luar negeri.

Penelitian yang dilakukan oleh Kantor Menteri Negara Kependudukan / BKKBN pada tahun 1994. Penelitian yang dilakukan di Jawa Barat ini mendapatkan gambaran bahwa pada umumnya migran dapat meningkatkan standar hidup keluarganya. Sekitar 38 persen dari 270 responden mengemukakan bahwa bekerja di luar negeri dapat meningkatkan standar kehidupan mereka, 59,3 persen dari responden merasa bahwa kehidupan mereka tidak mengalami perubahan dan 2,3 persen merasa bahwa hidup mereka justru semakin memburuk. Analisis selanjutnya memperlihatkan bahwa 73,8 persen dari 270 responden mengemukakan bahwa hasil yang diperoleh selama bekerja di luar negeri dipergunakan untuk meningkatkan gizi keluarga, 50,6 persen mempergunakan penghasilan tersebut untuk meningkatkan standar hidup seperti membeli pakaian dan 57,4 persen mempergunakan untuk menyekolahkan anak mereka (Tjiptoherijanto, 1997 : 151).

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Widodo pada tahun 1995 dengan judul "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Curahan Jam Kerja Buruh Sadap Getah pada Perum Perhutani RDH Mrayan Ponorogo selatan KPH Lawu". Penelitian ini menggunakan metode regresi linier dan memperoleh hasil :

1. umur mempunyai pengaruh yang besar terhadap pencurahan jam kerja sebesar 0,3214 berarti bahwa apabila tingkat umur naik sebesar 1 persen maka curahan jam kerja akan naik sebesar 0,3214 persen.
2. upah mempunyai pengaruh yang besar terhadap pencurahan jam kerja sebesar 6,98336 berarti bahwa apabila tingkat upah naik sebesar 1 persen maka curahan jam kerja akan naik sebesar 6,98336 persen.
3. jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pencurahan jam kerja sebesar 2,6540 berarti bahwa apabila jumlah tanggungan keluarga naik sebesar 1 persen maka curahan jam kerja akan naik sebesar 2,6540 persen.
4. tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pencurahan jam kerja sebesar 1,3288 berarti bahwa apabila tingkat pendidikan naik sebesar 1 persen maka curahan jam kerja akan naik sebesar 1,3288 persen.

## **2.4 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

### **2.4.1 Persamaan**

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan tersebut antara lain :

1. jenis penelitian dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian deskriptif explanatori.
2. variabel yang digunakan adalah jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga.

### **2.4.2 Perbedaan**

1. lokasi penelitian terdahulu adalah Ponorogo dan Jember sedangkan penelitian ini mengambil lokasi di kabupaten Kediri.
2. waktu yang digunakan dalam penelitian ini tidak sama yaitu penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 1995 dan 2005 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2006.

3. objek penelitian pada penelitian ini adalah para Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) sedangkan penelitian terdahulu adalah Tenaga Kerja Indonesia dan buruh sadap getah.

## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan dan hasil penelitian sebelumnya serta mengacu pada tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri di kabupaten Kediri.
2. tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri di kabupaten Kediri.



## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian hipotesa atau penelitian penjelasan atau disebut juga dengan *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa (Singarimbun, 1995 : 5).

Penelitian yang berjudul "faktor – faktor yang mempengaruhi lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di Luar Negeri dari Kabupaten Kediri" ini akan menjelaskan hubungan antar variabel-variabel yang dianggap mempengaruhi lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) yang bekerja di luar negeri yang berasal dari kabupaten Kediri. Sehingga dapat diketahui variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap lamanya tenaga kerja wanita yang bekerja di luar negeri di kabupaten Kediri.

#### 3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian ini adalah para Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) yang berasal dari kabupaten Kediri yang bekerja di luar negeri pada tahun 2000 dan telah kembali ke daerahnya, ini merupakan variabel terikatnya. Sedangkan variabel bebasnya terdiri dari tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan keluarga.

#### 3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dari penelitian ini adalah kabupaten Kediri, pemilihan lokasi ini berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Ketenagakerjaan kabupaten Kediri yang menerangkan bahwa banyak Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) kabupaten Kediri yang bekerja ke luar negeri, sehingga dengan penelitian ini

diharapkan dapat diketahui faktor apakah yang mendorong para Tenaga Kerja Indoneisa (Wanita) kabupaten Kediri ini memilih lebih lama bekerja di luar negeri.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang dimiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh Tenaga Kerja Wanita (TKW) kabupaten Kediri yang bekerja di luar negeri pada tahun 2000.

Sampel merupakan sebagian populasi yang akan diteliti. Metode pengambilan sampel merupakan cara untuk menentukan jumlah sampel yang akan dilibatkan dalam penelitian, hal ini digunakan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) kabupaten Kediri yang bekerja di luar negeri pada tahun 2000. Dalam penelitian ini hanya melibatkan sebagian dari keseluruhan populasi yang ada dikarenakan populasi yang ada jumlahnya terlalu banyak dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian sample.

### 3.3 Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana. Menurut Arikunto (2002 : 120) apabila jumlah subyek dalam penelitian kurang dari 100 maka lebih baik dilibatkan semuanya dalam penelitian. Sedangkan apabila jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih tergantung setidaknya dari waktu, dana, tenaga, sempit luasnya wilayah penelitian serta besar kecilnya resiko yang tergantung oleh peneliti. Berdasarkan dari teori tersebut maka jumlah sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 10% dari 1005 yaitu sebanyak 101 sampel.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui :

1. data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, jadi data primer langsung diperoleh dari sumber pertama. Untuk mengumpulkan data primer yang digunakan dalam penelitian ini maka digunakan metode wawancara langsung kepada responden dan juga menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya.
2. data sekunder yaitu data penunjang yang diperlukan untuk mendukung pengumpulan data primer. Data ini diperoleh dari dinas terkait yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya BPS dan Dinas Ketenagakerjaan.

### 3.5 Metode Analisa Data

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mencari persamaan baris regresi untuk menggambarkan pengaruh jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri yang berasal dari kabupaten Kediri

Persamaan regresi faktor jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) (Y) bekerja di luar negeri. Analisis antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut akan dilakukan dengan pendekatan ekonometrika dengan persamaan linier sebagai berikut (Supranto, 1991 : 190)

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana

Y : variabel lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri

b<sub>0</sub> : lamanya bekerja pada saat semua variabel bebasnya sama dengan nol

b<sub>1</sub> : besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri

- b2 : besarnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri
- b3 : besarnya pengaruh pendapatan keluarga terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri
- X1 : variabel tingkat pendidikan
- X2 : variabel jumlah tanggungan keluarga
- X3 : pendapatan keluarga
- e : galat atau error

### 3.6 Uji Statistik

#### 3.6.1 Uji F (Uji Serentak)

Uji F ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel – variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga berpengaruh secara serentak terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri yang berasal dari kabupaten Kediri. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995 : 120)

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (N - k)}$$

dimana : F : pengujian secara serempak

R<sup>2</sup> : koefisien determinasi

K : konstanta

N : banyaknya observasi

#### Perumusan hipotesis

1.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$  artinya secara serentak atau bersama – sama variabel jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri
2.  $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  artinya secara serentak atau bersama – sama variabel jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri

#### Kriteria pengujian :

1. apabila probabilitas  $F_{hitung} \leq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima artinya bahwa seluruh variabel bebas yaitu jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri
2. apabila probabilitas  $F_{hitung} > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima artinya bahwa seluruh variabel bebas yaitu jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri

#### 3.6.2 Uji T- Test atau Uji Pengaruh Parsial

Pengujian secara parsial adalah pengujian untuk mengetahui hubungan variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling besar atau paling signifikan terhadap terhadap variabel terikatnya. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995 : 114)

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

dimana :  $T$  : pengujian secara parsial

$b_i$  : koefisien regresi

$Sc(b_i)$  : standar deviasi

Perumusan hipotesis :

1.  $H_0 : b_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang nyata (*non – signifikan*) antara masing – masing variabel bebas yaitu jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga dengan variabel terikatnya yaitu lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri
2.  $H_1 : b_i \neq 0$  artinya ada pengaruh yang nyata (*signifikan*) antara masing – masing variabel bebas yaitu jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga dengan variabel terikatnya yaitu lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri

Kriteria pengujian :

1. apabila nilai  $T_{hitung} \leq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya bahwa variabel bebas yaitu jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikatnya yaitu lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri
2. apabila nilai  $T_{hitung} > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya bahwa variabel bebas yaitu jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikatnya yaitu lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri

### 3.6.3 Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen atau variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin tepat model regresi digunakan sebagai alat uji

dalam penelitian ini. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah (Gujarati, 1995 : 139)

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum y_1 x_1 + b_2 \sum y_2 x_2 + b_3 \sum y_3 x_3 + \dots + b_k \sum y_k x_k}{\sum y^2}$$

keterangan :  $R^2$  : koefisien determinasi

ESS : jumlah kuadrat yang dijelaskan

RSS : jumlah kuadrat yang residual

TSS : jumlah kuadrat total (ESS + RSS)

### 3.7 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik)

#### 3.7.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terjadinya interkorelasi antara variabel bebas dimana terjadi lebih dari satu hubungan yang menunjukkan hubungan linier yang signifikan. Terjadinya multikolinearitas apabila terdapat nilai koefisien korelasi variabel di luar batas – batas penerimaan, dan sebaliknya apabila nilai – nilai koefisien korelasi terletak di dalam batas – batas penerimaan maka tidak akan terjadi multikolinearitas.

Nilai multikolinieritas apakah diterima atau ditolak dapat diketahui dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Faktor*), dimana VIF mencoba melihat bagaimana varian dari suatu penaksir meningkat apabila ada Multikolinieritas. Suatu model empiris dianggap tidak terkena Multikolinieritas apabila nilai VIF dibawah 10.

### 3.7.2 Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama (Gujarati, 1995 : 187). Heterokedastisitas terjadi apabila varian pengganggu dari masing – masing variabel pengganggu semakin besar sehingga pengujian kurang valid dan varian penaksir tidak efektif.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji gletjer, langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

1. melakukan regresi variabel terikat Y terhadap semua variabel penjelas X1 dan akan diperoleh nilai residual (leI)
2. melakukan regresi dari nilai absolut residual (leI) terhadap X1 yang mempunyai hubungan erat dengan  $\delta\mu$  dengan bentuk regresi sebagai berikut :

$$|eI| = \delta 0 + \delta 1 X1 + \mu$$

3. menentukan ada tidaknya heterokedastisitas dalam uji statistik untuk menguji hipotesis :  $H_0 = \delta 1 = 0$  dan  $H_1 = \delta 1 \neq 0$

kriteria pengujian :

1. apabila nilai  $T_{hitung} < \text{nilai positif } T_{tabel}$  atau  $> \text{nilai negatif } T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan tidak terjadi heterokedastisitas
2. apabila nilai  $T_{hitung} > \text{nilai positif } T_{tabel}$  atau  $< \text{nilai negatif } T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan terjadi heterokedastisitas

### 3.8 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya

Variabel operasional merupakan variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini, penjelasan definisi variabel dari penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat dihindari kesalahpahaman dan juga meluasnya cakupan permasalahan.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka definisi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) adalah tenaga kerja wanita baik yang telah menikah maupun belum yang bekerja di luar negeri pada tahun 2000 dan telah kembali ke daerahnya.
2. lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri adalah waktu yang dihabiskan oleh tenaga kerja untuk bekerja di luar negeri yang dinyatakan dengan tahun
3. tingkat pendidikan adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh responden yang dinyatakan dengan tahun sukses
4. tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang menjadi beban tanggungan responden yang dinyatakan dengan orang
5. jumlah pendapatan keluarga adalah besarnya pendapatan keluarga yang diterima oleh keluarga responden sebelum bekerja di luar negeri yang dinyatakan dalam rupiah per bulan



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) yang bekerja di luar negeri di kabupaten Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. secara bersama – sama jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri di kabupaten Kediri.
2. secara parsial jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri dengan pengaruh paling besar ditunjukkan oleh jumlah tanggungan keluarga ( $X_1$ ) dengan angka koefisien regresi sebesar 0,513, pengaruh tingkat pendidikan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh negatif terhadap lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) bekerja di luar negeri yaitu dengan angka koefisien regresi sebesar -0,233 sedangkan variabel bebas pendapatan keluarga ( $X_3$ ) juga mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel terikatnya yaitu dengan angka koefisien regresi sebesar -0,198.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) yang bekerja di luar negeri dan telah kembali ke daerahnya di kabupaten Kediri maka dapat disampaikan saran terutama kepada pihak yang terkait dalam pelaksanaan sektor luar negeri sebagai berikut :

1. banyaknya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) di kabupaten Kediri yang bekerja di luar negeri dengan pendidikan yang masih rendah, diharapkan dapat dibina lebih baik lagi agar tidak terjadi masalah seperti tenaga kerja yang tidak digaji,

penganiayaan dan sebagainya. Karena dengan bekal pendidikan yang lebih baik diharapkan para tenaga kerja ini dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

2. pentingnya peningkatan ketrampilan dan juga pendidikan bagi para Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) .
3. perlunya optimalisasi akses informasi dari dinas terkait terutama Dinas Ketenagakerjaan mengenai ketenagakerjaan khususnya peluang kerja pada sektor pengiriman tenaga kerja ke luar negeri. Baiknya tingkat akses informasi ini diharapkan tidak akan terjadi ketidaksesuaian antara latar belakang atau tingkat pendidikan dengan jenis pekerjaan yang didapatkan di luar negeri.
4. perusahaan penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) ke luar negeri hendaknya benar – benar bertanggungjawab terhadap semua yang terjadi kepada tenaga kerja yang telah dikirim ke luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. *Undang – Undang Ketenagakerjaan 2003*. Bandung : Fokusmedia.
- Arfida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bintarto. 1996. *Tenaga Kerja dalam Pembangunan*. Jakarta : LP3ES.
- BPS. 2004. *Kabupaten Kediri Dalam Angka*.
- Fadah, Isti. 2004. *Karakteristik Demografi Social Ekonomi Dan Buruh Wanita Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Buruh Tembakau Di Kabupaten Jember)* Surabaya : Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. September, No. 2 Vol. 6 Universitas Kristen Petra Surabaya. Hal. 139.
- Fathurrahman. 2005. *Faktor – Faktor yang mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Kembali di Luar Negeri di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Jember : UJ
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Mantra, Ida Bagus. 2000. *Demografi Umum*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Munir, R. 2000. *Dasar – Dasar Demografi*. Yogyakarta : LPFE – UI.
- Sajogjo. 1993. *Teknologi Pertanian dalam Peluang Kerja di Pedesaan*. Yogyakarta : P3PK – UGM.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Sinungan, Muchdarsyah . 2000. *Produktifitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumarono, Sonny. 2002. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Jember : LPFE – UJ.
- Susanto. 1990. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

- Tilaar, H.A.R. 1997. *Pembangunan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*. Jakarta : Gramedia Widiasarana.
- Tjiptoherijanto, Priyono. 1996. *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 1997. *Migrasi, Urbanisasi dan Pasar Kerja di Indonesia*. Jakarta : LPFE - UI.
- Wahyudi, Ahmad. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Analisis Data Empiris*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Widodo, Agus. 1995. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Curahan Jam Kerja Buruh Sadap Getah Pada Perum Perhutani RDH Mrayan Ponorogo Selatan KPH Lawu*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Jember : UJ.
- Wirosuhardjo, K. 1992. *Kebijaksanaan Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta : LPFE - UI.

Lampiran 1

### KATA PENGANTAR

Kepada

Yth. Ibu atau Saudari

Di tempat

Dengan hormat

Kami atas nama Binti Mutafarida dari Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, akan mengadakan penelitian di kecamatan ini dengan judul **“Determinan Lamanya Tenaga Kerja Indonesia (Wanita) Bekerja di Luar Negeri di Kabupaten Kediri”**, sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) di Universitas Jember.

Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu atau Saudari untuk mengisi kuisioner yang kami ajukan dengan sejujur – jujurnya sebagai bahan pengumpulan data yang kami perlukan untuk penyusunan skripsi. Segala hal baik data pribadi maupun jawaban akan kami jaga kerahasiaannya.

Atas kesediaannya Ibu atau Saudari untuk meluangkan waktu dan mengisi kuisioner ini kami ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya.

Hormat kami

Peneliti

Binti Mutafarida

**1. DATA PRIBADI**

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Pendidikan terakhir :
4. Status perkawinan :  
 Kawin  Janda  
 Tidak kawin
5. Jumlah tanggungan keluarga : orang

**2. DATA SEBELUM RESPONDEN BEKERJA DI LUAR NEGERI**

1. Siapakah yang memberikan informasi kepada Anda tentang kesempatan kerja di luar negeri  
 Agen PJTKI  Teman / Kerabat  
 Pemerintah  Media Massa
2. Berapa penghasilan perbulan yang Anda peroleh : Rp
3. berapa penghasilan perbulan keluarga Anda : Rp
4. Faktor apa yang mendorong Anda untuk untuk bekerja di luar negeri  
 Sulit mencari pekerjaan  
 Gaji di dalam negeri rendah  
 Mencari pengalaman  
 Lain – lain (sebutkan)
5. Siapa yang mempengaruhi Anda dalam mengambil keputusan untuk bekerja di luar negeri  
 Diri sendiri  Teman  Keluarga

6. Berapa biaya yang harus Anda keluarkan untuk bekerja di luar negeri : Rp

7. Selain Anda apakah ada keluarga lain yang bekerja di luar negeri

Ada

Tidak ada

Kalau ada, berapa orang yang bekerja di luar negeri

..... orang laki – laki

..... orang perempuan

..... orang laki – laki

..... orang perempuan

7. Pada tahun berapa mereka berangkat :

### 3. DATA SETELAH KEMBALI KE INDONESIA

1. Di negara mana Anda bekerja

2. Pekerjaan apa yang Anda lakukan di luar negeri

3. Berapa gaji per bulan Anda : Rp

4. Tahun berapa Anda kembali

5. Faktor apa yang menarik Anda bekerja di luar negeri

Gaji atau pendapatan yang besar

Fasilitas yang lebih baik

Kesempatan kerja yang banyak

6. Apakah Anda masih berminat untuk bekerja kembali di luar negeri

Ya

Tidak

Kalau tidak apa alasannya :  Keluarga

Sudah punya modal untuk usaha

Sudah tidak kuat

Lain – lain (sebutkan)

## Lampiran 2 : DATA MENTAH HASIL PENELITIAN

| NO | Lama Bekerja (tahun, bulan) | Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang) | Tingkat Pendidikan | Pendapatan Keluarga (Rupiah) |
|----|-----------------------------|------------------------------------|--------------------|------------------------------|
| 1  | 6                           | 5                                  | SMP                | 200.000                      |
| 2  | 4,5                         | 6                                  | SMP                | 200.000                      |
| 3  | 6,6                         | 5                                  | SMP                | 150.000                      |
| 4  | 2,8                         | 4                                  | SMU                | 250.000                      |
| 5  | 2                           | 2                                  | D II               | 425.000                      |
| 6  | 5                           | 5                                  | SMP                | 175.000                      |
| 7  | 7                           | 7                                  | tidak tamat SMU    | 160.000                      |
| 8  | 5                           | 4                                  | SMP                | 300.000                      |
| 9  | 8                           | 5                                  | SMP                | 120.000                      |
| 10 | 6                           | 5                                  | tidak tamat SMU    | 180.000                      |
| 11 | 2                           | 2                                  | DI                 | 500.000                      |
| 12 | 2                           | 2                                  | DII                | 450.000                      |
| 13 | 6                           | 5                                  | SMP                | 168.000                      |
| 14 | 4,5                         | 6                                  | SMP                | 200.000                      |
| 15 | 1,9                         | 2                                  | DI                 | 160.000                      |
| 16 | 2,8                         | 4                                  | SMU                | 430.000                      |
| 17 | 5                           | 1                                  | SD                 | 275.000                      |
| 18 | 4,5                         | 2                                  | tidak tamat SMP    | 100.000                      |
| 19 | 4                           | 4                                  | SMP                | 200.000                      |
| 20 | 4                           | 5                                  | SMP                | 200.000                      |
| 21 | 2,5                         | 1                                  | SD                 | 400.000                      |
| 22 | 3                           | 2                                  | SD                 | 200.000                      |
| 23 | 2,9                         | 3                                  | tidak tamat SMP    | 150.000                      |
| 24 | 5,6                         | 2                                  | SMP                | 120.000                      |
| 25 | 2,1                         | 3                                  | SMU                | 400.000                      |
| 26 | 3                           | 2                                  | DI                 | 430.000                      |
| 27 | 4,5                         | 6                                  | tidak tamat SMU    | 250.000                      |
| 28 | 6                           | 6                                  | SMP                | 200.000                      |
| 29 | 3,9                         | 4                                  | SD                 | 250.000                      |
| 30 | 4                           | 5                                  | SD                 | 350.000                      |

## Lampiran 2 (lanjutan)

|    |      |   |                 |         |
|----|------|---|-----------------|---------|
| 31 | 4,8  | 5 | SMP             | 250.000 |
| 32 | 5,4  | 5 | SMP             | 200.000 |
| 33 | 8    | 6 | SMP             | 150.000 |
| 34 | 2,5  | 4 | SMU             | 600.000 |
| 35 | 2    | 2 | SMU             | 500.000 |
| 36 | 4    | 3 | SMP             | 150.000 |
| 37 | 3    | 3 | tidak tamat SMP | 600.000 |
| 38 | 4,5  | 5 | tidak tamat SMP | 100.000 |
| 39 | 4    | 4 | tidak tamat SMP | 350.000 |
| 40 | 3    | 1 | SMU             | 500.000 |
| 41 | 5    | 5 | SD              | 225.000 |
| 42 | 4,1  | 6 | SMP             | 350.000 |
| 43 | 4,6  | 5 | SD              | 300.000 |
| 44 | 5,8  | 6 | SD              | 250.000 |
| 45 | 4,11 | 5 | tidak tamat SMP | 250.000 |
| 46 | 6    | 5 | SMP             | 250.000 |
| 47 | 3    | 4 | SMP             | 235.000 |
| 48 | 3,1  | 4 | SMU             | 235.000 |
| 49 | 5,9  | 6 | SD              | 150.000 |
| 50 | 4,5  | 6 | SD              | 150.000 |
| 51 | 4    | 4 | SMU             | 370.000 |
| 52 | 6    | 5 | SMP             | 400.000 |
| 53 | 6    | 7 | SMP             | 420.000 |
| 54 | 4    | 4 | SMU             | 250.000 |
| 55 | 5    | 7 | SMU             | 100.000 |
| 56 | 6    | 6 | SMP             | 100.000 |
| 57 | 6    | 5 | SD              | 100.000 |
| 58 | 3,5  | 4 | SD              | 100.000 |
| 59 | 5    | 5 | SD              | 150.000 |
| 60 | 3    | 3 | SMU             | 420.000 |



## Lampiran 2 (lanjutan)

|    |      |   |                 |         |
|----|------|---|-----------------|---------|
| 61 | 4    | 3 | SMU             | 100.000 |
| 62 | 3    | 1 | tidak tamat SMU | 450.000 |
| 63 | 5    | 5 | DI              | 100.000 |
| 64 | 2    | 2 | tidak tamat SMU | 500.000 |
| 65 | 11   | 6 | tidak tamat SMU | 150.000 |
| 66 | 4    | 3 | SMU             | 120.000 |
| 67 | 4    | 6 | SMU             | 150.000 |
| 68 | 5    | 6 | tidak tamat SMP | 150.000 |
| 69 | 3    | 2 | SD              | 160.000 |
| 70 | 2    | 2 | SMP             | 550.000 |
| 71 | 2    | 4 | tidak tamat SMU | 450.000 |
| 72 | 2    | 4 | DI              | 420.000 |
| 73 | 4,5  | 6 | SD              | 150.000 |
| 74 | 3,5  | 3 | SMU             | 145.000 |
| 75 | 4    | 5 | DI              | 180.000 |
| 76 | 4,8  | 5 | SMP             | 100.000 |
| 77 | 4,11 | 5 | SMP             | 165.000 |
| 78 | 5    | 6 | SMP             | 200.000 |
| 79 | 4    | 5 | SMU             | 170.000 |
| 80 | 3    | 4 | SMU             | 200.000 |
| 81 | 3    | 4 | SMU             | 150.000 |
| 82 | 2    | 2 | DI              | 450.000 |
| 83 | 2    | 2 | DII             | 250.000 |
| 84 | 4,8  | 5 | SD              | 100.000 |
| 85 | 2    | 2 | SD              | 600.000 |
| 86 | 1,8  | 4 | SMP             | 370.000 |
| 87 | 5    | 6 | SD              | 200.000 |
| 88 | 5    | 6 | tidak tamat SMP | 200.000 |
| 89 | 5    | 6 | SD              | 150.000 |
| 90 | 10   | 5 | SMP             | 140.000 |

Lampiran 2 (lanjutan)

|     |     |   |                 |         |
|-----|-----|---|-----------------|---------|
| 91  | 8   | 5 | SMP             | 100.000 |
| 92  | 1   | 1 | SMU             | 440.000 |
| 93  | 1,2 | 2 | SD              | 500.000 |
| 94  | 3   | 3 | SMU             | 150.000 |
| 95  | 2   | 1 | DI              | 150.000 |
| 96  | 3   | 2 | SMP             | 100.000 |
| 97  | 4   | 4 | tidak tamat SMU | 300.000 |
| 98  | 4   | 5 | SMP             | 200.000 |
| 99  | 8   | 5 | DI              | 250.000 |
| 100 | 2,9 | 4 | SD              | 100.000 |
| 101 | 2,4 | 4 | SD              | 600.000 |



LAMPIRAN 3 : DATA TENTANG LAMANYA TENAGA KERJA BEKERJA, JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN KELUARGA

| NO | Y  |    |    |    |    | X1  |      |      |      |     | X2   |      |      |      |      | X3  |      |      |      |     |
|----|----|----|----|----|----|-----|------|------|------|-----|------|------|------|------|------|-----|------|------|------|-----|
|    | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Ŷ   | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1- | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2- | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3- |
| 1  | -  | -  | -  | -  | 5  | 1   | -    | -    | 3    | 1   | 1    | -    | -    | -    | -    | 0,2 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 2  | -  | -  | -  | 4  | -  | 0,8 | -    | -    | 3    | 1   | 1    | -    | -    | -    | -    | 0,2 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 3  | -  | -  | -  | -  | 5  | 1   | -    | -    | 3    | 1   | 1    | -    | -    | -    | -    | 0,2 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 4  | -  | 2  | -  | -  | -  | 0,4 | -    | 2    | -    | 0,7 | -    | -    | 3    | -    | -    | 0,6 | -    | 2    | -    | 0,7 |
| 5  | 1  | -  | -  | -  | -  | 0,2 | 1    | -    | -    | 0,3 | -    | -    | -    | -    | 5    | 1   | -    | -    | 3    | 1   |
| 6  | -  | -  | -  | 4  | -  | 0,8 | -    | -    | 3    | 1   | -    | 2    | -    | -    | -    | 0,4 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 7  | -  | -  | -  | -  | -  | 1   | -    | -    | 3    | 1   | 1    | -    | -    | -    | -    | 0,2 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 8  | -  | -  | -  | 4  | -  | 0,8 | -    | 2    | -    | 0,7 | -    | 2    | -    | -    | -    | 0,4 | -    | 2    | -    | 0,7 |
| 9  | -  | -  | -  | -  | 5  | 1   | -    | -    | 3    | 1   | 1    | -    | -    | -    | -    | 0,2 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 10 | -  | -  | -  | -  | 5  | 1   | -    | -    | 3    | 1   | 1    | -    | -    | -    | -    | 0,2 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 11 | 1  | -  | -  | -  | -  | 0,2 | 1    | -    | -    | 0,3 | -    | -    | -    | 4    | -    | 0,8 | -    | -    | 3    | 1   |
| 12 | 1  | -  | -  | -  | -  | 0,2 | 1    | -    | -    | 0,3 | -    | -    | -    | -    | 5    | 1   | -    | -    | 3    | 1   |
| 13 | -  | -  | -  | -  | 5  | 1   | -    | -    | 3    | 1   | 1    | -    | -    | -    | -    | 0,2 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 14 | -  | -  | -  | 4  | -  | 0,8 | -    | -    | 3    | 1   | -    | 2    | -    | -    | -    | 0,4 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 15 | 1  | -  | -  | -  | -  | 0,2 | 1    | -    | -    | 0,3 | -    | -    | -    | 4    | -    | 0,8 | -    | -    | 3    | 1   |
| 16 | -  | 2  | -  | -  | -  | 0,4 | -    | 2    | -    | 0,7 | -    | -    | 3    | -    | -    | 0,6 | -    | 2    | -    | 0,7 |
| 17 | -  | -  | -  | 4  | -  | 0,8 | 1    | -    | -    | 0,3 | -    | 2    | -    | -    | -    | 0,4 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 18 | -  | -  | -  | 4  | -  | 0,8 | 1    | -    | -    | 0,3 | -    | 2    | -    | -    | -    | 0,4 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 19 | -  | -  | 3  | -  | -  | 0,6 | -    | 2    | -    | 0,7 | -    | 2    | -    | -    | -    | 0,4 | 1    | -    | -    | 0,3 |
| 20 | -  | -  | 3  | -  | -  | 0,6 | -    | -    | 3    | 1   | -    | 2    | -    | -    | -    | 0,4 | -    | 2    | -    | 0,7 |

Lampiran 3 (lanjutan)

|    |   |   |   |   |   |     |   |   |   |     |     |   |   |   |     |   |   |   |     |
|----|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|-----|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|
| 21 | - | - | - | 4 | - | 0,8 | 1 | - | - | -   | -   | - | - | 5 | 1   | - | - | 3 | 1   |
| 22 | - | 2 | - | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 | -   | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 23 | - | 2 | - | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 | -   | - | 3 | - | 0,6 | 1 | - | - | 1   |
| 24 | - | - | - | - | 5 | 1   | 1 | - | - | 0,3 | -   | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 25 | - | 2 | - | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 | -   | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 3 | 1   |
| 26 | - | - | - | 4 | - | 0,8 | 1 | - | - | 0,3 | -   | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   |
| 27 | - | - | - | 4 | - | 0,8 | - | - | - | 3   | 1   | 2 | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 |
| 28 | - | - | - | - | 5 | 1   | - | - | - | 3   | 1   | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 29 | - | - | 3 | - | - | 0,6 | - | 2 | - | 0,7 | 1   | - | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 |
| 30 | - | - | 3 | - | - | 0,6 | - | - | - | 3   | 1   | 1 | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 |
| 31 | - | - | - | 4 | - | 0,8 | - | - | - | 3   | 1   | 2 | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 |
| 32 | - | - | - | - | 5 | 1   | - | - | - | 3   | 1   | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 33 | - | - | - | - | 5 | 1   | - | - | - | 3   | 1   | 1 | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 34 | - | 2 | - | - | - | 0,4 | - | 2 | - | -   | 0,7 | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   |
| 35 | 1 | - | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | -   | 0,3 | - | - | - | 1   | - | - | 3 | 1   |
| 36 | - | - | 3 | - | - | 0,6 | - | 2 | - | -   | 0,7 | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 37 | - | 2 | - | - | - | 0,4 | - | 2 | - | -   | 0,7 | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 3 | 1   |
| 38 | - | - | - | 4 | - | 0,8 | - | - | - | 3   | 1   | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 39 | - | - | 3 | - | - | 0,6 | - | 2 | - | -   | 0,7 | 2 | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 |
| 40 | - | 2 | - | - | - | 0,4 | 1 | - | - | -   | 0,3 | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 3 | 1   |
| 41 | - | - | - | 4 | - | 0,8 | - | - | - | 3   | 1   | 1 | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 |
| 42 | - | - | - | 4 | - | 0,8 | - | - | - | 3   | 1   | 2 | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 |
| 43 | - | - | - | 4 | - | 0,8 | - | - | - | 3   | 1   | 1 | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 |

Lampiran 3 (lanjutan)

|    |   |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |   |   |     |   |   |   |     |
|----|---|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|-----|
| 44 | - | - | - | 5 | 1   | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 |
| 45 | - | - | 4 | - | 0,8 | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 |
| 46 | - | - | - | 5 | 1   | - | - | 3 | 1   | - | 2 | - | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 |
| 47 | - | 2 | - | - | 0,4 | - | - | 2 | 0,7 | - | - | 3 | - | - | 0,6 | - | 2 | - | 0,7 |
| 48 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 2 | 0,7 | 1 | - | - | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 |
| 49 | - | - | - | 5 | 1   | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | - | 0,2 | - | - | - | 0,3 |
| 50 | - | - | 4 | - | 0,8 | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 51 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 2 | 0,7 | - | 2 | - | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 |
| 52 | - | - | - | 5 | 1   | - | - | - | 3   | 1 | 1 | - | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 |
| 53 | - | - | - | 5 | 1   | - | - | - | 3   | 1 | 1 | - | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 |
| 54 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 2 | 0,7 | 1 | - | - | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 |
| 55 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | - | 3   | 1 | 2 | - | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 56 | - | - | - | 5 | 1   | - | - | - | 3   | 1 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 57 | - | - | - | 5 | 1   | - | - | - | 3   | 1 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 58 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 2 | 0,7 | 1 | - | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 59 | - | - | 4 | - | 0,8 | - | - | - | 3   | 1 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 60 | - | 2 | - | - | 0,4 | - | - | 2 | 0,7 | 1 | - | - | - | - | 0,2 | - | - | 3 | 1   |
| 61 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 2 | 0,7 | 1 | - | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 62 | - | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 | 1 | - | - | - | - | 0,2 | - | - | 3 | 1   |
| 63 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | - | 3   | 1 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 64 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 | - | - | - | - | - | 1   | - | - | 3 | 1   |
| 65 | - | - | - | 5 | 1   | - | - | - | 3   | 1 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 66 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 2 | 0,7 | 1 | - | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |

Lampiran 3 (lanjutan)

|    |   |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |   |     |   |   |   |     |
|----|---|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|-----|
| 67 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 68 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 69 | - | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 70 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 | - | - | 4 | - | 0,8 | - | - | 3 | 1   |
| 71 | 1 | - | - | - | 0,2 | - | 2 | 2 | 0,7 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 3 | 1   |
| 72 | 1 | - | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 | - | - | 4 | - | 0,8 | - | - | 3 | 1   |
| 73 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 74 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | 2 | - | 0,7 | - | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 75 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 76 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 77 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 78 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   | - | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 79 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 3 | 1   | - | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 80 | - | 2 | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 | - | - | 3 | - | 0,6 | 1 | - | - | 0,3 |
| 81 | - | 2 | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 | - | - | 3 | - | 0,6 | 1 | - | - | 0,3 |
| 82 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   |
| 83 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 | - | - | - | 5 | 1   | - | 2 | - | 0,7 |
| 84 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   | - | - | 4 | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 85 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 3 | 1   |
| 86 | 1 | - | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 3 | 1   |
| 87 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   | - | - | 4 | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 88 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 89 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |

Lampiran 3 (lanjutan)

|     |   |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |   |     |   |   |   |     |
|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|-----|
| 90  | - | - | - | 5 | 1   | - | - | 3 | 1   | - | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 91  | - | - | - | 5 | 1   | - | - | 3 | 1   | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 92  | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 3 | 0,3 |
| 93  | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 | - | - | - | 4 | 0,8 | - | - | 3 | 0,3 |
| 94  | - | 2 | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 | - | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 95  | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 | - | - | - | 4 | 0,8 | 1 | - | - | 1   |
| 96  | - | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 | - | 2 | - | - | 0,4 | 1 | - | - | 0,3 |
| 97  | - | - | 3 | - | 0,6 | - | 2 | - | 0,7 | - | 2 | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 |
| 98  | - | - | 3 | - | 0,6 | - | - | 3 | 1   | - | 2 | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 |
| 99  | - | - | - | - | 5   | 1 | - | - | 3   | 1 | - | 2 | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 |
| 100 | - | 2 | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 | 1 | - | - | - | 0,2 | 1 | - | - | 0,3 |
| 101 | - | 2 | - | - | 0,4 | - | 2 | - | 0,7 | 1 | - | - | - | 0,2 | - | 2 | - | 0,7 |

**Keterangan :**

1. lama bekerja  $\leq 2$  tahun = Y1
2. lama bekerja 2 tahun 1 hari – 3 tahun = Y2
3. lama bekerja 3 tahun 1 hari – 4 tahun = Y3
4. lama bekerja 4 tahun 1 hari – 5 tahun = Y4
5. lama bekerja >5 tahun = Y5
6. rata – rata =  $\hat{Y}$
7. jumlah tanggungan keluarga  $\leq 2$  orang = X1.1

- |     |   |                    |
|-----|---|--------------------|
| 8.  | jumlah tanggungan keluarga 3 – 4 orang          | = X <sub>1.2</sub> |
| 9.  | jumlah tanggungan keluarga > 4 orang            | = X <sub>1.3</sub> |
| 10. | rata – rata                                     | = X <sub>1~</sub>  |
| 11. | tamat SD dan tidak tamat SMP                    | = X <sub>2.1</sub> |
| 12. | tamat SMP dan tidak tamat SMU                   | = X <sub>2.2</sub> |
| 13. | tamat SMU                                       | = X <sub>2.3</sub> |
| 14. | diploma I                                       | = X <sub>2.4</sub> |
| 15. | diploma II                                      | = X <sub>2.5</sub> |
| 16. | rata –rata                                      | = X <sub>2~</sub>  |
| 17. | pendapatan keluarga antara ≤ Rp 200.000         | = X <sub>3.1</sub> |
| 18. | pendapatan keluarga antara Rp 200.001 – 400.000 | = X <sub>3.2</sub> |
| 19. | pendapatan keluarga antara > Rp 400.000         | = X <sub>3.3</sub> |
| 20. | rata – rata                                     | = X <sub>3~</sub>  |

## Lampiran 4

### Regression

Descriptive Statistics

|    | Mean  | Std. Deviation | N   |
|----|-------|----------------|-----|
| Y  | ,6396 | ,27571         | 101 |
| X1 | ,7527 | ,27027         | 101 |
| X2 | ,4099 | ,24228         | 101 |
| X3 | ,5635 | ,27159         | 101 |

Correlations

|                     |    | Y     | X1    | X2    | X3    |
|---------------------|----|-------|-------|-------|-------|
| Pearson Correlation | Y  | 1,000 | ,742  | -,677 | -,580 |
|                     | X1 | ,742  | 1,000 | -,688 | -,502 |
|                     | X2 | -,677 | -,688 | 1,000 | ,646  |
|                     | X3 | -,580 | -,502 | ,646  | 1,000 |
| Sig. (1-tailed)     | Y  | ,     | ,000  | ,000  | ,000  |
|                     | X1 | ,000  | ,     | ,000  | ,000  |
|                     | X2 | ,000  | ,000  | ,     | ,000  |
|                     | X3 | ,000  | ,000  | ,000  | ,     |
| N                   | Y  | 101   | 101   | 101   | 101   |
|                     | X1 | 101   | 101   | 101   | 101   |
|                     | X2 | 101   | 101   | 101   | 101   |
|                     | X3 | 101   | 101   | 101   | 101   |

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1     | X3, X1, X2        |                   | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>a</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | ,790 <sup>a</sup> | ,625     | ,613              | ,17151                     | ,625              | 53,804   | 3   | 97  | ,000          |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 4,748          | 3   | 1,583       | 53,804 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 2,853          | 97  | ,029        |        |                   |
| Total        | 7,602          | 100 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Model Summary<sup>a</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | ,790 <sup>a</sup> | ,625     | ,613              | ,17151                     | ,625              | 53,804   | 3   | 97  | ,000          |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 4,748          | 3   | 1,583       | 53,804 | ,000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 2,853          | 97  | ,029        |        |                   |
| Total        | 7,602          | 100 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. | 85% Confidence Interval for B |             | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|-------------------------------|-------------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      | Lower Bound                   | Upper Bound | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | ,690                        | ,104       |                           |  | 4,415  | ,000 | ,253                          | ,657        |              |         |      |                         |       |
| X1           | ,513                        | ,008       | ,503                      |  | 5,640  | ,000 | ,309                          | ,688        | ,742         | ,010    | ,363 | ,521                    | 1,919 |
| X2           | -,233                       | ,111       | -,204                     |  | -2,063 | ,039 | -,463                         | -,012       | -,677        | -,208   | ,130 | ,406                    | 2,464 |
| X3           | -,198                       | ,063       | -,185                     |  | -2,380 | ,019 | -,263                         | -,033       | -,580        | -,235   | ,146 | ,576                    | 1,735 |

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations<sup>a</sup>

| Model |              | X3        | X1        | X2        |
|-------|--------------|-----------|-----------|-----------|
| 1     | Correlations |           | ,104      | -,479     |
|       |              | X3        | 1,000     | ,551      |
|       |              | X1        | ,104      | 1,000     |
|       | Covariances  |           | ,551      | 1,000     |
|       |              | X3        | 6,918E-03 | -4,43E-03 |
|       |              | X1        | 7,580E-04 | 5,382E-03 |
|       | X2           | -4,43E-03 | 1,235E-02 |           |

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |     |     |     |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|-----|
|       |           |            |                 | (Constant)           | X1  | X2  | X3  |
| 1     | 1         | 3,551      | 1,000           | ,00                  | ,00 | ,01 | ,01 |
|       | 2         | ,358       | 3,149           | ,00                  | ,08 | ,10 | ,04 |
|       | 3         | 7,325E-02  | 6,963           | ,01                  | ,00 | ,51 | ,91 |
|       | 4         | 1,774E-02  | 14,148          | ,99                  | ,91 | ,39 | ,05 |

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

| Case Number | Std. Residual | Y    | Predicted Value | Residual |
|-------------|---------------|------|-----------------|----------|
| 21          | 3,505         | ,80  | ,1989           | ,6011    |
| 24          | 3,084         | 1,00 | ,4711           | ,5289    |
| 26          | 3,233         | ,80  | ,2454           | ,5546    |

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                      | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | N   |
|----------------------|---------|---------|-------|----------------|-----|
| Predicted Value      | ,1989   | ,8616   | ,6396 | ,21790         | 101 |
| Residual             | -,2922  | ,6011   | ,0000 | ,16892         | 101 |
| Std. Predicted Value | -,2,022 | 1,019   | ,000  | 1,000          | 101 |
| Std. Residual        | -,1,704 | 3,505   | ,000  | ,965           | 101 |

a. Dependent Variable: Y

### Heterokedastisitas

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1     | X3, X1, X2        | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RESIDU

Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | ,181 <sup>a</sup> | ,033     | ,003              | ,11378                     | ,033              | 1,092    | 3   | 97  | ,356          |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | ,042           | 3   | ,014        | 1,092 | ,356 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1,256          | 97  | ,013        |       |                   |
|       | Total      | 1,298          | 100 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: RESIDU

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | ,213                        | ,069       |                           | 3,085  | ,003 |
|       | X1         | -,078                       | ,058       | -,185                     | -1,335 | ,185 |
|       | X2         | ,016                        | ,074       | ,035                      | ,221   | ,826 |
|       | X3         | -,066                       | ,055       | -,157                     | -1,197 | ,234 |

a. Dependent Variable: RESIDU



JEMBER